

## **BAB V**

### **SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Fokus masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah menemukan dampak aplikasi sistem informasi keolahragaan terhadap penataan prasarana dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga. Kesimpulan yang dapat diambil adalah aplikasi sistem informasi keolahragaan memberikan dampak terhadap penataan prasarana olahraga, namun pada partisipasi masyarakat dalam berolahraga aplikasi sistem informasi keolahragaan tidak memberikan dampak yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu :

1. Aplikasi sistem informasi keolahragaan Bandung Barat (X) memberikan dampak yang signifikan terhadap penataan prasarana olahraga (Y). Banyaknya data yang terinput pada aplikasi sistem informasi keolahragaan terkait prasarana olahraga cenderung memberikan kemudahan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) khususnya Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Kabupaten Bandung Barat untuk melakukan penataan prasarana olahraga yang terdapat pada setiap Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat.
2. Aplikasi sistem informasi keolahragaan Bandung Barat (X) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga (Y). Hal ini dapat terjadi mengingat peran dari aplikasi sistem informasi keolahragaan sebagai alat bantu atau pendukung dalam proses pendataan hal-hal yang terkait dengan keolahragaan. Selain itu, sosialisasi penggunaan aplikasi sistem informasi keolahragaan yang seharusnya dilakukan oleh petugas/admin di setiap Kecamatan pada kenyataannya belum tersampaikan kepada masyarakat dengan optimal.

#### **5.2 Rekomendasi**

Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) didasarkan pada 4 dimensi, yaitu ruang terbuka untuk aktifitas olahraga, sumber daya manusia atau tenaga keolahragaan, partisipasi masyarakat dan derajat kebugaran jasmani. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi sistem informasi keolahragaan memberikan dampak signifikan pada proses penataan prasarana olahraga namun tidak sama halnya dengan partisipasi masyarakat dalam berolahraga. Secara simultan, jika dilihat dari proses maka akan tergambar jelas bahwa aplikasi sistem informasi keolahragaan memberikan dampak terhadap penataan prasarana olahraga dan jumlah prasarana olahraga dalam kategori layak lah yang nantinya akan memberikan dampak (pengaruh) terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga. Mengingat jumlah prasarana olahraga yang layak dapat mempengaruhi pasrtisipasi masyarakat dalam berolahraga dan hal tersebut termasuk dalam Indeks Pembangunan Olahraga maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi pada penelitian ini.

Rekomendasi yang diajukan penulis yaitu aplikasi sistem informasi keolahragaan dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat untuk mendukung proses penataan prasarana olahraga pada setiap Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat. Pemerintah Daerah selaku pemangku kebijakan dan pemegang kendali diharapkan dapat mengeluarkan suatu kebijakan untuk mendukung proses pembangunan olahraga, dimana salah satunya melalui penggunaan IPTEK berupa aplikasi sistem informasi keolahragaan. Hal ini dirasa penting mengingat aplikasi sistem informasi keolahragaan akan bersinggungan langsung dengan proses administrasi terutama dalam hal penginputan data keolahragaan yang nantinya dapat dijadikan sumber informasi oleh masyarakat dan jika diperlukan lebih jauh kebijakan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh Kepala Perangkat Daerah dalam hal pembangunan olahraga. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi untuk mengembangkan penelitian yang jauh lebih luas sesuai dengan kondisi yang relevan.